

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### ***A. Simpulan***

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Aliyah Baytul Mukarromah dengan judul Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Karakter Peserta Didik di Era Revolusi Industri 4.0 di Madrasah Aliyah Baytul Mukarromah Bone, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Baytul Mukarromah Bone selalu memberikan kesempatan kepada bawahan untuk memberikan masukan dan pendapatnya serta pengambilan keputusan selalu melalui musyawarah mufakat. Pemimpin yang berhasil dalam memimpin adalah pemimpin yang dapat memberikan pengarahan, memberikan motivasi, memberi pemantauan kerja kepada bawahannya untuk meningkatkan kinerjanya. Maka gaya kepemimpinan di Madrasah Aliyah Baytul Mukarromah Bone dapat dikatakan sudah baik akan tetapi Kepala Madrasah harus lebih memaksimalkan gaya yang diterapkan dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya agar madrasah bisa mencapai tujuan dan menjadi madrasah yang unggul.
2. Karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Baytul Mukarramah dapat dilihat nilai religus peserta didik dalam mengucapkan salam saat bertemu, kedisiplinan peserta didik dalam menaati aturan, kejujuran peserta didik dalam berbicara, dan peserta didik bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan.
3. Dengan gaya kepemimpinan demokratis, rekan kerja seperti guru-guru, staf lebih bebas dalam berpendapat dalam hal peningkatan kualitas pendidikan di madrasah sehingga memicu semangat kerja yang terlebih ketika ide atau pendapat yang diungkapkan dapat diterima dan dijalankan di lingkungan

madrasah. Begitupun dengan karakter peserta didik akan meningkat pula sebab peserta didik merasa diperhatikan dan diawasi.

## **B. Implikasi**

Setelah penulis menguraikan simpulan di atas, di bawah ini akan diuraikan implikasi penelitian yang berisi saran-saran. Adapun saran-saran yang penulis maksud yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Baytul Mukarromah Bone, tetap meningkatkan gaya kepemimpinan demokratis dalam pengambilan keputusan, kerja sama dan pelimpahan kewenangan. Kepemimpinan Kepala Madrasah salah satu faktor yang sangat berperan dalam meningkatkan semangat bawahan dan sangat bergantung pada gaya kepemimpinan yang diterapkan. Dalam penerapan gaya kepemimpinan demokratis sangat diperlukan untuk menciptakan guru dan peserta didik menjadi berkualitas.
2. Kepala madrasah diharapkan mampu memahami peserta didik, sehingga mampu membentuk karakter peserta didik yang terdiri dari nilai religius, disiplin, kejujuran dan tanggungjawab yang ada di Madrasah Aliyah Baytul Mukarramah Bone.
3. Untuk kontribusi gaya kepemimpinan demokratis Kepala Madrasah dalam membangun karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Baytul Mukarromah Bone, Kepala Madrasah, guru, dan staf harus untuk terus meningkatkan kerja sama yang baik supaya tujuan yang ingin dicapai bisa berjalan dengan lancar.